

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Fakultas ekonomi bisnis (FEB) atau yang juga dikenal dengan nama *Telkom Economics Business School* (TEBS) merupakan satu dari tujuh fakultas yang saat ini dimiliki oleh Universitas Telkom. Sedangkan ke enam fakultas lainnya yakni, fakultas elektro, fakultas rekayasa industri, fakultas teknik informasi, fakultas ekonomi bisnis, fakultas komunikasi bisnis, fakultas industri kreatif, dan fakultas ilmu terapan.

Universitas Telkom merupakan penggabungan dari empat institusi, yakni Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, serta Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom), Fakultas Ekonomi Bisnis yang sebelumnya dikenal dengan nama Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) memiliki perjalanan sejarah yang cukup panjang. Oleh karenanya untuk menelusuri sejarah berdirinya fakultas ekonomi bisnis Universitas Telkom tidak dapat dipisahkan dari sejarah Institut Manajemen Telkom.

Cikal bakal Institut Manajemen Telkom dimulai sejak tahun 1990 dengan nama MBA Bandung (*Magister of Business Administration*) yang juga merupakan penyelenggara *Magister of Business Administration* pertama di Jawa Barat. MBA Bandung mengadopsi secara utuh *schooling system* dari *Asian Institute of Management* (AIM) Philipines yang juga dikenal sebagai *Harvard Business School Asia*.

Selanjutnya pada tahun 1994 MBA Bandung diubah namanya menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB), dan mengubah program MBA-nya menjadi program Magister Manajemen (MM) karena menyesuaikan dengan regulasi. Selain itu, STMB juga semakin meragamkan varian program MM-nya, menjadi program MM Reguler, MM Eksekutif, dan MM *Cooperative Development* (Cordev). Pada kesempatan akreditasi pertama yang diselenggarakan oleh pemerintah, program MM STMB memperoleh akreditasi A (Unggul). Pada tahun 1997, untuk memenuhi regulasi pemerintah agar sekolah

tinggi tidak hanya menyelenggarakan program pasca sarjana, ditambah dengan adanya keinginan dari Direksi PT.Telkom (pada saat itu dijabat oleh AA Nasution) agar STMB semakin berkiprah dalam dunia pendidikan tinggi, maka STMB mulai menyelenggarakan program strata-1 (S-1/sarjana). Program studi yang dibuka di STMB pada saat itu adalah S-1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI). Minat masyarakat terhadap program studi ini meningkat terus disertai dengan daya serap industri terhadap alumni STMB yang cukup tinggi. Pada kesempatan akreditasi di tahun 2002, program S-1 MBTI STMB memperoleh akreditasi A, kemudian prestasi ini dapat dipertahankan pada tahun 2007 (A), dan tahun 2013 (A). Sebagai upaya untuk memberikan identitas yang lebih kuat pada bidang keilmuan manajemen bisnis telekomunikasi, pada tahun 2004 STMB berganti nama menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom (STMB Telkom). Perubahan nama ini diikuti dengan peningkatan kapasitas penerimaan mahasiswa baru program S-1 MBTI, dalam rangka memenuhi permintaan pasar. Selain itu, program paska sarjana juga menambah varian program dengan program MM Bisnis Telekomunikasi (MM Biztel).

Pada tahun 2008 STMB Telkom bertransformasi menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), dan menambah pilihan program studi yaitu S-1 Ilmu Komunikasi, S-1 Desain Komunikasi Visual, S-1 Akuntansi, S-1 Administrasi Niaga, D-3 Pemasaran. Transformasi ini selanjutnya diikuti dengan pengembangan fasilitas kampus, dimana pada awalnya hanya berlokasi di Komplek *Telkom Learning Center* Jalan Gegerkalong Hilir, diperluas dengan 2 kampus baru yaitu: Kampus Jalan Setiabudi, dan Kampus Dayeuh Kolot. Terakhir, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013 I.M Telkom berintegrasi dengan tiga institusi pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom lainnya menjadi Universitas Telkom, dan saat ini bernama Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) yang juga dikenal dengan nama *Telkom Echonomis Bussiness School*(TEBS).

Perjalanan panjang sejarah Fakultas Ekonomi Bisnis merupakan gambaran dari keinginan institusi untuk terus berubah bergerak ke arah yang lebih baik.

Dengan kata lain, perubahan organisasi yang terjadi merupakan sebuah perubahan yang direncanakan, dan merupakan pengembangan organisasi dalam rangka menjawab tantangan jaman untuk dapat lebih berdaya saing. Perubahan-perubahan tersebut tentunya bukan hanya perubahan pada nama organisasi, melainkan juga pada semua aspek organisasi meliputi sumber daya manusia, aspek fungsional dan juga teknologi. Pada aspek teknologi misalnya, sejak tahun 2009 Fakultas Ekonomi Bisnis tercatat telah tiga kali melakukan perubahan yang bersifat migrasi sistem informasi akademik, dimulai dari [simak.imtelkom.ac.id](http://simak.imtelkom.ac.id), [gamelan.imtelkom.ac.id](http://gamelan.imtelkom.ac.id), hingga akhirnya pada sistem informasi yang sekarang digunakan sebagai suatu kesatuan Universitas Telkom, yakni [igracias.telkomuniversity.ac.id](http://igracias.telkomuniversity.ac.id).

Universitas Telkom harus memiliki program yang jelas guna meningkatkan kinerja universitas dari tahun ke tahun. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kinerja universitas adalah dengan membangun sistem informasi akademik yang memadai dan senantiasa terbaru mengikuti perkembangan teknologi terkini. Dengan sistem informasi akademik yang baik maka kelancaran aktivitas akademik di kampus akan semakin baik pula. Universitas Telkom telah melakukan beberapa kali perbaikan berkaitan dengan sistem informasi akademik yang berlaku, diharapkan dengan sistem informasi akademik yang baik maka motivasi siswa di dalam belajar akan semakin baik pula. Hal ini bisa terjadi dikarenakan semakin baik sistem informasi akademik maka semakin mudah pula mahasiswa didalam mengakses segala kebutuhannya yang berkaitan dengan akademik dan tentu saja hal ini bisa menumbuhkan minat dan motivasi belajar yang lebih baik bagi mahasiswa.

*Sumber :* [www.telkomuniversity.ac.id](http://www.telkomuniversity.ac.id)

## **1.2 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan teknologi informasi memungkinkan pertukaran informasi menjadi begitu mudah dan cepat, sehingga komunikasi individu atau kelompok lintas negara bahkan benua merupakan hal yang jamak dilakukan. Fenomena tersebut telah mendorong terciptanya progresifitas yang signifikan pada hampir semua aspek kehidupan meliputi ekonomi, sosial, politik, hukum, dan bahkan

budaya. Masyarakat dunia kemudian mengidentifikasi fenomena ini dengan sebutan globalisasi. Kondisi dimana batasan normatif suatu negara perlahan memudar.

Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak hanya pada organisasi sektor bisnis, tetapi juga pada sektor publik. Salah satu instansi sektor publik yang memanfaatkan teknologi sistem informasi adalah lembaga perguruan tinggi. Bagi lembaga perguruan tinggi teknologi sistem informasi telah menjadi kebutuhan untuk menunjang proses pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi manajemen pendidikan di perguruan tinggi.

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Dengan demikian, sistem informasi merupakan bagian dari teknologi informasi yang digunakan dalam kegiatan suatu organisasi, termasuk organisasi pendidikan. Dalam pengaplikasiannya, sistem informasi didesain dengan berorientasi pada kebutuhan dan tujuan organisasi. Beberapa sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi, antara lain *Electronic Data Processing Systems*, *Data Processing Systems (DPS)*, *Decision Support System (DSS)*, *Management Information System (MIS)*, *Executive Information Systems (EIS)*, *Expert System (ES)*, *Accounting Information System (AIS)* dan *Enterprise Resource Planning System (ERPS)* (Maharsi 2000).

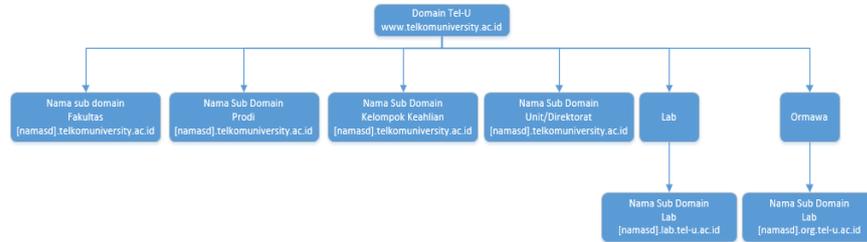
Sebagaimana telah dijelaskan pada gambaran umum penelitian, bahwa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom, sebelumnya merupakan lembaga perguruan tinggi yang bernama Institut Manajemen Telkom. Dengan adanya penggabungan institusi pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom menjadi Universitas Telkom, maka salah satu konsekwensi logisnya adalah terjadinya migrasi sistem informasi akademik. Hal ini berarti telah terjadi proses pembangunan / pengembangan sistem informasi yang baru, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan organisasi yang baru.

Disisi lain berdasarkan *Journal of Information Technology Management : Information Systems Objectives : Affects of Experience, Position Level, and*

*Education on Developers* Peterson and Kim (2000:29-30), mengemukakan bahwa sekalipun telah banyak dari proyek pengembangan sistem informasi yang sukses, akan tetapi masih banyak diantaranya yang gagal. Telah dilaporkan, Hingga 50% dari seluruh proyek sistem informasi di Amerika Serikat telah gagal memenuhi tujuan atau kebutuhan organisasi. Peterson dan Kim juga menyebutkan bahwa berdasarkan studi yang dilakukan oleh *The Standish Group*, 31 persen dari keseluruhan proyek sistem informasi telah dibatalkan sebelum memenuhi target, dengan estimasi biaya proyek yang mencapai \$81 milyar. Identifikasi terhadap permasalahan dalam proses pengembangan sistem informasi merupakan tujuan bagi para akademisi, juga partisipan terkait. Hal tersebut juga mengindikasikan bahwa sudut pandang para *developer* sistem informasi seringkali terlalu terpaku. Mereka seringkali meluapkan konsentrasi berlebih pada aspek teknis dan isu metodologi pengembangan sistem informasi, yang pada akhirnya membuat mereka lupa terhadap dampak yang mungkin terjadi dari sebuah sistem informasi yang dibangun. Studi tersebut juga mengindikasikan bahwa ketika kelompok pengguna secara umum lebih memfokuskan pada bagaimana sistem tersebut memenuhi kebutuhan pekerjaan mereka, *developer* sistem informasi justru cenderung lebih fokus terhadap isu teknis. Hal ini menimbulkan pertanyaan tersendiri berkaitan dengan kesuksesan pembangunan sistem informasi yang baru di Universitas Telkom, meliputi; apakah Igracias telah berhasil memenuhi tujuan dan kebutuhan organisasi, sehingga mampu memberi dampak positif pada performa organisasi secara menyeluruh?

Paska perubahan organisasi Universitas Telkom menerapkan sistem informasi akademik baru bernama IGRACIAS, yang merupakan sistem informasi berbasis *web-portal* yang lebih terintegrasi. Berdasarkan situs resmi bagian sistem informasi akademik Universitas Telkom, terhitung sampai dengan tanggal 14 November 2014 Universitas Telkom setidaknya memiliki 100 (seratus) *sub-domain* yang merupakan sumber informasi Universitas Telkom. Dalam bentuk diagram, pemetaan *domain-domain* utama Universitas Telkom adalah sebagai berikut :

GAMBAR 1.1  
Domain Sisfo Universitas Telkom



Sumber :

<http://ccs.is.telkomuniversity.ac.id/2014/11/11/pengelolaan-sub-domain-tel-u/>

\*Diakses tanggal 30 November 2014

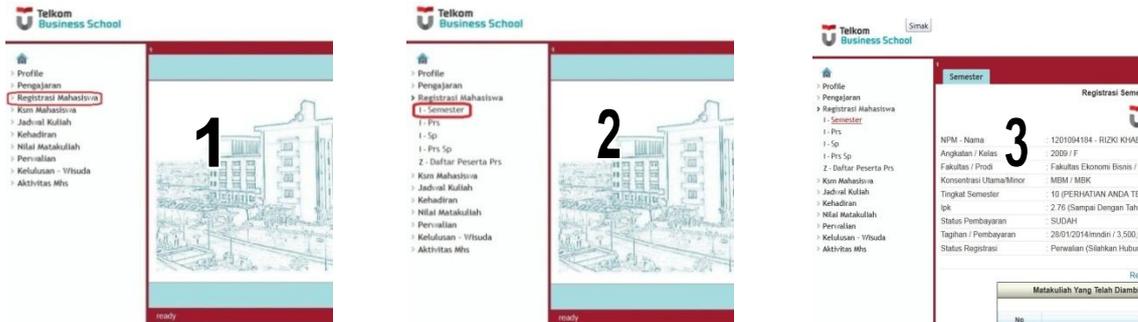
Keterangan :

1. *Sub-domain* yang langsung di bawah [domain telkomuniversity.ac.id](http://www.telkomuniversity.ac.id) antara lain:
  - *Sub-domain* Fakultas
  - *Sub-domain* Prodi
  - *Sub-domain* Kelompok Keahlian
2. *Sub-domain* khusus, antara lain:
  - *Sub-domain* laboratorium di bawah [domain lab.telkomuniversity.ac.id](http://www.lab.telkomuniversity.ac.id)
  - *Sub-domain* organisasi kemahasiswaan di bawah [domain org.telkomuniversity.ac.id](http://www.org.telkomuniversity.ac.id).
  -

Namun demikian dikarenakan keterbatasan moril maupun materil Penulis, pada kesempatan ini Penulis tidak akan meneliti keseluruhan dimensi dari igracias, melainkan memfokuskan penelitian pada pemanfaatan igracias dalam proses registrasi *online*. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa igracias merupakan sistem informasi yang lebih terbaru dan terintegrasi apabila dibandingkan dengan sistem informasi Fakultas Ekonomi Bisnis yang lama ([gamelan.intelkom.ac.id](http://gamelan.intelkom.ac.id)). Dalam kesempatan ini penulis akan mencoba *mem-preview* perbedaan serta penambahan-penambahan fitur pada igracias. Berikut

adalah tampilan menu registrasi dalam sistem informasi askademik Fakultas Ekonomi Bisnis yang lama ([gemelan.intelkom.ac.id](http://gemelan.intelkom.ac.id)) :

GAMBAR 1.2  
Tampilan menu regitrası di [gemelan.intelkom.ac.i](http://gemelan.intelkom.ac.i)



Sumber : Direktorat Sistem Informasi Telkom University

<http://openlibrary.or.id/masterdata>

\*Diakses tanggal 29 Januari 2015

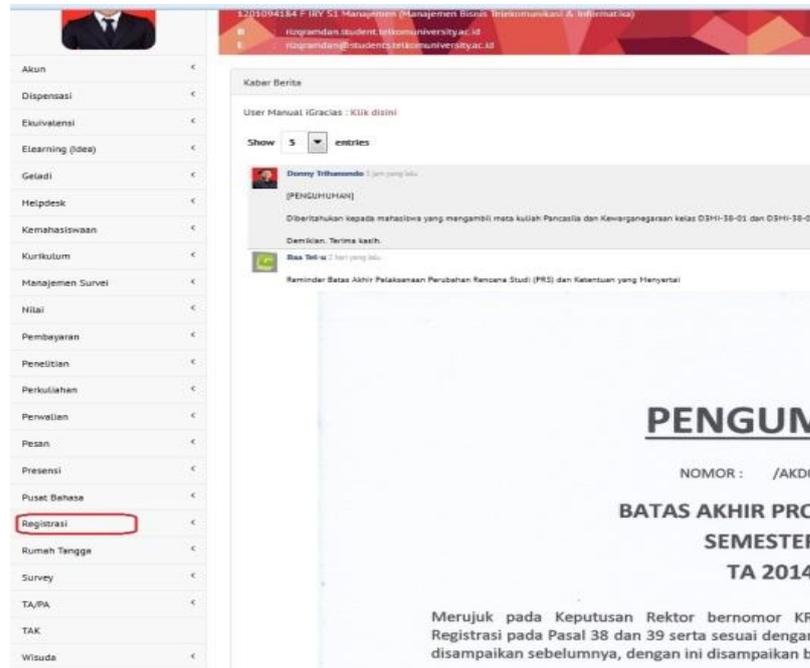
Melalui gambar diatas kita dapat melihat bahwa setelah mahasiswa malakukan *login* pada sistem informasi akademik [gemelan.intelkom.ac.id](http://gemelan.intelkom.ac.id) ada beberapa fakta sebagai berikut:

1. Setelah melakukan *login*, mahasiswa akan melihat sepuluh (10) menu yang di tampilkan oleh gamelan,
2. Menu registrasi terletak pada urutan ke tiga (3) dari atas,
3. Memerlukan tiga (3) tahapan untuk dapat melakukan registrasi *online*.

Sedangkan Pada igracias, dalam hal proses registrasi *online* langkah-langkah dan tampilannya adalah sebagai berikut :

GAMBAR 1.3

Tampilan menu awal [igracias.telkomuniversity.ac.id](http://igracias.telkomuniversity.ac.id)



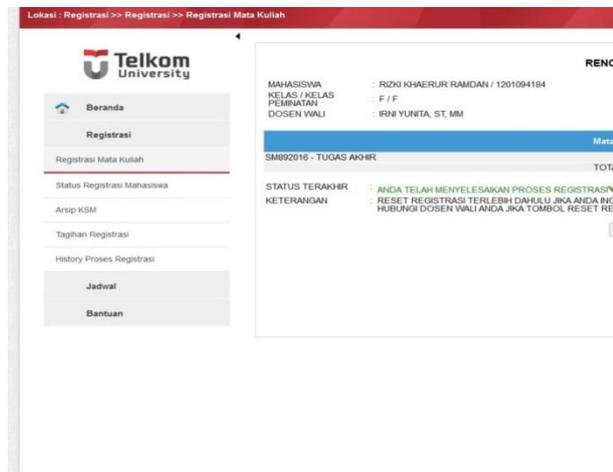
Sumber : <https://igracias.telkomuniversity.ac.id/>

\*Diakses tanggal 30 Januari 2015

Dalam tampilan yang terdapat pada bagian kiri igracias terdapat 23 menu yang ditampilkan oleh igracias. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya sistem informasi igracias merupakan sistem informasi yang terbaru dan lebih terintegrasi apabila dibandingkan dengan sistem informasi yang sebelumnya ([gamelan.intelkom.ac.id](http://gamelan.intelkom.ac.id)). Hal serupa juga terjadi pada tampilan jendela registrasi pada igracias sebagaimana yang penulis tampilkan berikut ini :

## GAMBAR 1.4

Tampilan menu registrasi [igracias.telkomuniversity.ac.i](http://igracias.telkomuniversity.ac.i)



Sumber : <https://igracias.telkomuniversity.ac.id/>

\*Diakses tanggal 30 Januari 2015

Pada gambar diatas terlihat bahwa igracias menampilkan enam *sub-menu* meliputi status registrasi, arsip KSM, tagihan registrasi, *history* proses registrasi, jadwal, hingga bantuan dalam melakukan proses registrasi. Hal ini berarti pada dasarnya igracias telah didesain sebagai *web-portal* yang menyajikan segala kebutuhan informasi mahasiswa khususnya dalam hal registrasi secara lebih lengkap dan terintegrasi, sehingga secara teoritis mahasiswa akan mendapat lebih banyak kemudahan dalam melakukan registrasi *online* menggunakan igracias.

Telah banyak penelitian yang mencoba mencari tahu hubungan atau pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa SMK Negeri 3 Makassar menyatakan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 35,5 % (Miru, 2009, hal.2) . Penelitian dengan hasil yang mirip juga dilakukan pada siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK se-Kota Yogyakarta, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar dengan besarnya pengaruh adalah 14,1 % (Narwoto, Soeharto, 2013, hal1). Sehingga,, secara teoritis motivasi belajar akan selalu berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar atau hasil belajar adalah beragam kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Sukasni et. al, 2012, hal.5). Oleh karenanya nilai atau IPK merupakan salah satu indikator penting dalam melihat prestasi belajar seseorang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs Direktorat Bagian Administrasi Akademik (BAA) nilai dalam bentuk IPK mahasiswa jurusan MBTI yang lulus pada rentan bulan Februari sampai dengan April 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

IPK Rata-Rata Mahasiswa Lulus Februari

Jumlah Mahasiswa Lulus	Jumlah Total IPK	IPK Rata-rata
45	145,7	3,23

Sumber : <http://baa.telkomuniversity.ac.id/operasional/arsip-sk-kelulusan/>

(\*Data yang diolah)

Tabel 1.2

IPK Rata-Rata Mahasiswa Lulus Maret

Jumlah Mahasiswa Lulus	Jumlah Total IPK	IPK Rata-rata
20	64,07	3,20

Sumber : <http://baa.telkomuniversity.ac.id/operasional/arsip-sk-kelulusan/>

(\*Data yang diolah)

Tabel 1.3

IPK Rata-Rata Mahasiswa Lulus April

Jumlah Mahasiswa Lulus	Jumlah Total IPK	IPK Rata-rata
11	36,79	3,24

Sumber : <http://baa.telkomuniversity.ac.id/operasional/arsip-sk-kelulusan/>

(\*Data yang diolah)

Berdasarkan tabel diatas didapat informasi bahawa terdapat 76 mahasiswa jurusan MBTI yang lulus selama bulan Februari – April, dengan IPK rata-rata keseluruhan adalah 3,24 yang berarti predikatnya sangat memuaskan).

“Motivasi belajar adalah suatu kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar” (Dimiyati, 2009, hal.80). Menurut Rusman (2011:23), motivasi belajar dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, serta menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan. Motivasi belajar dibedakan menjadi dua berdasarkan sumbernya, yaitu motivasi dalam diri sendiri (intrinsik) dan motivasi akibat ada rangsangan dari luar (ekstrinsik). Suryabrata (2004, hal.87), menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain: a) Faktor Eksternal - Faktor dari luar individu yang terbagi menjadi dua: faktor sosial meliputi faktor manusia lain baik hadir secara langsung atau tidak langsung dan faktor non sosial meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat belajar, dan lain-lain. b) Faktor Internal - Faktor dari dalam diri individu yang terbagi menjadi dua: faktor fisiologis meliputi keadaan jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis dan faktor psikologis meliputi minat, kecerdasan, dan persepsi.

Syah (2003, hal.108) menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial. Dimana salah satu faktor lingkungan non sosial adalah Faktor instrumental,yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar,fasilitas belajar, lapangan olah raga dan lain sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, bukupanduan, silabi dan lain sebagainya.Faktor instrumental,yaitu perangkat belajar yang dapat

digolongkan dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga dan lain sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabi dan lain sebagainya.

Sistem informasi akademik merupakan salah satu sarana-prasarana yang ada di perguruan tinggi untuk memperoleh informasi bagi civitas akademika melalui pemanfaatan teknologi informasi. Sarana merupakan segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Dengan demikian sarana-prasarana pendidikan merupakan faktor yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar Wina (2008, hal.53). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akademik merupakan salah satu faktor motivasi eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Dalam kesempatan ini penulis merasa tertarik untuk meneliti pengaruh yang terjadi dari penggunaan sistem informasi akademik *igracias* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Akan tetapi dikarenakan keterbatasan moril maupun materil, penulis mengerucutkan penelitian hanya pada mahasiswa jurusan MBTI angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom. Adapun judul penelitian yang diusulkan dalam bentuk skripsi ini adalah **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKADEMIK IGRACIAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR (TINJAUAN KHUSUS PROSES REGISTRASI *ONLINE* MAHASISWA JURUSAN MBTI ANGKATAN 2012 FAKULTAS EKONOMI BISNIS UNIVERSITAS TELKOM)”**

### **1.3 Perumusan Masalah**

Peneliti membagi tiga poin permasalahan, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas sistem informasi akademik igracias berdasarkan persepsi mahasiswa jurusan MBTI angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom?
2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa jurusan MBTI angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom?
3. Bagaimana pengaruh sistem informasi akademik igracias terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan MBTI angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan MBTI angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom terhadap kualitas sistem informasi akademik igracias.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa jurusan MBTI angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom.
3. Untuk menghitung seberapa besar pengaruh sistem informasi akademik igracias terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Keilmuan
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan akan melengkapi bahan penelitian selanjutnya sehingga berguna untuk pengembangan ilmu.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kesesuaian antara teori dan implementasi yang terjadi di kehidupan nyata.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi perusahaan untuk menyusun strategi perusahaan di masa mendatang.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom dalam kaitannya dengan penerapan sistem informasi untuk menjadi lebih baik lagi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini dibagi dalam lima bab yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dalam menyajikan data. Dan dalam tiap-tiap bab berisikan penyajian analisis tentang “Pengaruh Sistem Informasi Akademik Igracias Terhadap Motivasi Belajar (Tinjauan Khusus Proses Registrasi *Online* Mahasiswa jurusan MBTI Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom)”. Bab-bab tersebut sebagai berikut:

### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan melandasi penulisan penelitian yang berisi sub bab latar belakang penelitian, focus masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dimana latar belakang memaparkan alasan penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Sistem Informasi Akademik Igracias Terhadap Motivasi Belajar (Tinjauan Khusus Proses Registrasi *Online* Mahasiswa jurusan MBTI Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom)”. Fokus penelitian memaparkan mengenai batasan materi (substansi) dari penelitian, dimana peneliti memfokuskan permasalahan pada bagaimana sistem informasi mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Tujuan dan manfaat penelitian ini, adalah untuk memberikan gambaran pada pembaca mengenai apa yang peneliti tulis.

### **2. BAB II KERANGKA PEMKIRAN DAN TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang kajian atau studi literatur. Dalam menyusun andasan atau kerangka teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan kerangka berpikir untuk membantu dalam melakukan penelitian masalah yang dikaji. Kerangka pemikiran itu berupa pendekatan teori yang dianggap relevan yang dikaji.

### 3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan teknik analisis data.

### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang hasil dari penelitian yang peneliti lakukan dilapangan atau observasi lapangan yang diawali dengan menjelaskan sedikit gambaran umum tentang lokasi objek penelitian, kemudian selanjutnya berisi tentang hasil penelitian yang didasari oleh teknik pengumpulan data melalui indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

### 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan akhir penelitian serta saran-saran untuk objek penelitian atau pun pihak-pihak terkait lainnya.